

MANFAAT KESIMPULAN DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH MANAJEMEN PENDIDIKAN

Aripa¹, Muhammad Muspawi²
Magister Manajemen Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jambi^{1,2}

1aripaclay@gmail.com, 2mohamad.muspawi@unja.ac.id,

ABSTRACT

This study aims to examine in depth the role and benefits of conclusions in writing scientific papers, especially in the field of educational management. Conclusions are important elements that summarize research results, provide a final picture, and offer recommendations or practical implications. However, the importance of conclusions in strengthening the main arguments of research is often overlooked. This study uses a qualitative descriptive approach, with data collection through document analysis of 50 scientific papers in the field of educational management from various accredited journals. The analytical tool used in this study is the content analysis technique, which focuses on identifying, coding, and categorizing information related to the function of conclusions. The results of the study indicate that conclusions have three main functions in scientific papers in educational management, namely (1) strengthening the main arguments of the research, (2) providing practical recommendations for educational policy, and (3) summarizing results that are relevant to the educational context being studied. Furthermore, a well-formulated conclusion can help readers understand the overall scientific contribution of the research and offer concrete solutions to the problems raised. This study concludes that an effective conclusion plays a crucial role in clarifying the core message of the research and has important implications for the development of scientific papers in the field of educational management. Recommendations are given for scientific paper writers to place more emphasis on designing structured and relevant conclusions.

Keywords: Conclusion; Scientific Work; Educational Management

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran dan manfaat kesimpulan dalam penulisan karya ilmiah, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan. Kesimpulan merupakan elemen penting yang merangkum hasil penelitian, memberikan gambaran akhir, dan menawarkan rekomendasi atau implikasi praktis. Namun, pentingnya kesimpulan dalam memperkuat argumen utama penelitian sering kali terabaikan. Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui analisis dokumen terhadap 50 karya ilmiah di bidang manajemen pendidikan dari berbagai jurnal terakreditasi. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi (content analysis), yang fokus pada identifikasi, pengkodean, dan kategorisasi informasi terkait fungsi kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesimpulan memiliki tiga fungsi utama dalam karya ilmiah manajemen pendidikan, yaitu (1) memperkuat argumen utama penelitian, (2) memberikan rekomendasi praktis bagi kebijakan pendidikan, dan (3) merangkum hasil yang relevan dengan konteks pendidikan

yang sedang diteliti. Lebih lanjut, kesimpulan yang disusun dengan baik dapat membantu pembaca memahami kontribusi ilmiah penelitian secara keseluruhan serta menawarkan solusi konkret bagi masalah yang diangkat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kesimpulan yang efektif memainkan peran krusial dalam memperjelas pesan inti penelitian dan memiliki implikasi penting bagi pengembangan karya ilmiah di bidang manajemen pendidikan. Rekomendasi diberikan bagi penulis karya ilmiah untuk lebih menekankan pada perancangan kesimpulan yang berstruktur dan relevan.

Kata Kunci: Kesimpulan; Karya Ilmiah; Manajemen Pendidikan

A. Pendahuluan

Karya ilmiah merupakan tulang punggung dalam pengembangan dan penyebaran pengetahuan di berbagai disiplin ilmu, termasuk manajemen pendidikan. Dalam setiap karya ilmiah, kesimpulan menjadi bagian krusial yang menyatukan keseluruhan argumen, hasil, dan rekomendasi penelitian. Kesimpulan yang baik tidak hanya merangkum temuan penelitian, tetapi juga memperkuat kontribusi penelitian terhadap teori yang ada, serta menyajikan implikasi praktis bagi para pemangku kepentingan, khususnya dalam dunia pendidikan. Namun, dalam banyak karya ilmiah, penulisan kesimpulan sering kali dianggap sebagai formalitas, tanpa memberikan perhatian yang memadai terhadap dampak potensialnya bagi pengembangan kebijakan pendidikan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kesimpulan yang dirancang dengan baik dapat memberikan kontribusi signifikan

terhadap keberhasilan karya ilmiah. Kesimpulan berfungsi sebagai jembatan antara hasil penelitian dan aplikasi praktis, khususnya dalam pendidikan. Selain itu, kesimpulan juga berperan dalam memperjelas relevansi penelitian dalam konteks teori yang lebih luas. Beberapa penelitian juga menyoroti bahwa kesimpulan dapat memengaruhi kualitas keseluruhan karya ilmiah, terutama dalam hal bagaimana temuan dapat diterapkan di lapangan pendidikan.

Gambaran mengenai kualitas kesimpulan dalam karya ilmiah di bidang manajemen pendidikan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini, yang merupakan hasil analisis dari 50 karya ilmiah yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir.

Tabel 1: Kualitas Kesimpulan dalam Karya Ilmiah Manajemen Pendidikan (2019-2023)

Kategori	Jumlah karya ilmiah	Persentase (%)
Kesimpulan dengan	20	40%

rekomen-dasi praktis		
Kesimpulan hanya merangkum hasil	30	60%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa mayoritas kesimpulan dalam karya ilmiah hanya berfungsi untuk merangkum hasil penelitian, tanpa menyajikan rekomendasi praktis yang dapat diimplementasikan di bidang pendidikan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara temuan penelitian dan penerapan praktisnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih jauh manfaat kesimpulan dalam karya ilmiah manajemen pendidikan, dengan fokus pada bagaimana kesimpulan dapat memperkuat argumen utama penelitian serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga berupaya untuk memberikan panduan kepada penulis karya ilmiah tentang cara merancang kesimpulan yang efektif dan relevan.

Kontribusi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang pentingnya kesimpulan yang dirancang dengan baik, yang tidak hanya menyajikan ringkasan temuan, tetapi juga memberikan arah bagi pengembangan teori dan aplikasi

praktis di lapangan. Dengan demikian, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas karya ilmiah di bidang manajemen pendidikan, baik dari segi substansi maupun implikasi praktisnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka untuk menganalisis manfaat kesimpulan dalam penulisan karya ilmiah di bidang manajemen pendidikan. Populasi penelitian adalah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi di bidang manajemen pendidikan selama lima tahun terakhir (2019–2023), dengan sampel sebanyak 50 artikel yang dipilih secara purposive berdasarkan kriteria relevansi dengan tujuan penelitian. Teknik purposive sampling digunakan untuk memastikan bahwa hanya artikel yang memiliki kesimpulan jelas dan relevan yang dianalisis (Irawan et al., 2023). Alat analisis yang digunakan adalah analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi tema, struktur, dan fungsi kesimpulan dalam artikel-artikel tersebut. Data penelitian diperoleh dari jurnal-jurnal terakreditasi nasional dan internasional yang tersedia di

database online seperti Scopus, Google Scholar, dan SINTA.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini berdasarkan analisis kualitatif dari 50 karya ilmiah yang diterbitkan di jurnal terakreditasi dalam bidang manajemen pendidikan selama lima tahun terakhir (2019–2023). Melalui teknik analisis isi (content analysis), penelitian ini mengidentifikasi tiga tema utama yang muncul dalam bagian kesimpulan dari karya ilmiah tersebut: 1) peran kesimpulan dalam merangkum temuan utama penelitian, 2) rekomendasi praktis yang diberikan bagi pemangku kepentingan, dan 3) kontribusi ilmiah yang ditawarkan oleh penulis.

Dari 50 artikel yang dianalisis, hanya 30% atau 15 artikel yang menunjukkan penggunaan kesimpulan secara optimal dalam memberikan rekomendasi praktis yang dapat diimplementasikan. Karya ilmiah ini cenderung lebih menonjolkan aspek teoretis dan hasil penelitian, namun gagal untuk mengaitkan temuan tersebut dengan solusi atau saran praktis bagi dunia pendidikan. Sebagai contoh, beberapa artikel hanya merangkum hasil tanpa memberikan langkah

konkret yang dapat diambil oleh institusi pendidikan atau pengambil kebijakan. Ini mengindikasikan kesenjangan antara penelitian akademik dan aplikasi praktis di lapangan.

Sebaliknya, 20% dari artikel yang dianalisis menyajikan kesimpulan yang kuat dan komprehensif, yang tidak hanya menyimpulkan hasil penelitian tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik dalam manajemen pendidikan. Kesimpulan dalam artikel-artikel ini mampu mengintegrasikan temuan penelitian dengan rekomendasi berbasis bukti yang relevan, memperkuat kontribusi ilmiah penelitian.

Selain itu, sekitar 50% dari artikel yang dianalisis memberikan kesimpulan yang bersifat umum dan kurang terfokus pada aspek aplikatif. Kesimpulan pada artikel-artikel ini cenderung hanya mengulang ringkasan hasil penelitian tanpa memberikan wawasan baru atau rekomendasi yang berarti. Fenomena ini menunjukkan bahwa banyak penulis belum memanfaatkan bagian kesimpulan sebagai ruang untuk

memperkuat relevansi praktis dan kontribusi ilmiah penelitian mereka.

Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun sebagian penulis memahami pentingnya kesimpulan dalam karya ilmiah, banyak yang belum sepenuhnya mengoptimalkan bagian ini untuk memberikan nilai tambah baik secara teoritis maupun praktis. Temuan ini memberikan gambaran bahwa perlu ada peningkatan kesadaran di kalangan akademisi terkait pentingnya penyusunan kesimpulan yang lebih fokus pada rekomendasi dan kontribusi praktis, terutama dalam konteks manajemen pendidikan.

Kesimpulan dalam penulisan karya ilmiah memiliki peranan penting, terutama dalam menyatukan keseluruhan argumen dan temuan penelitian, serta memberikan refleksi akhir dari penelitian yang telah dilakukan. Tentunya kita juga mesti memperhatikan kaidah penulisan yang benar, sebagaimana menurut (Nurlaila & Wardana, 2023) menulis bukan hanya menuangkan apa yang ada dalam ide atau pikiran, melainkan juga harus memperhatikan kaidah penulisan sesuai dengan ejaan yang benar. Dalam konteks manajemen pendidikan, kesimpulan membantu

peneliti dan pembaca untuk memahami hasil penelitian secara lebih komprehensif dan terarah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesimpulan yang baik harus mencakup ringkasan dari hasil utama penelitian, relevansi terhadap teori yang digunakan, serta rekomendasi praktis yang dapat diterapkan di bidang pendidikan. Menurut (Qausar et al., 2023) kesimpulan merupakan upaya untuk menemukan dan memahami makna serta pola-pola penjelasan. Kesimpulan yang ditarik dalam analisis data adalah isi yang terdapat dalam jurnal, yang tampak dan tersurat, bukan makna yang dirasakan oleh peneliti. Hal ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan dan tujuan penelitian

Penulisan kesimpulan juga berfungsi sebagai alat untuk menilai keterhubungan antara tujuan penelitian dan temuan yang diperoleh. Sebagaimana diungkapkan oleh (Andini et al., 2020), Simpulan juga bisa memiliki arti kesudahan pendapat maksudnya adalah pendapat yang terakhir dari sebuah uraian sebelumnya) ataupun kesimpulan yang didapat dari cara berfikir induktif dan deduktif. Kesimpulan adalah suatu proposisi (kalimat yang

disampaikan) yang diambil dari beberapa premis (ide pemikiran) dengan aturan aturan inferensi (yang berlaku). Kesimpulan merupakan sebuah gagasan yang tercapai pada akhir pembicaraan. Dengan kata lain, kesimpulan adalah hasil dari suatu pembicaraan.

Selain itu, menurut (Sumarwati & Sugono, 2021), penarikan kesimpulan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga penelitian yang mula-mula belum jelas meningkat menjadi lebih jelas dan rinci. Kesimpulan merupakan bagian akhir tulisan yang membawa pembaca keluar dari pembahasan. Secara umum kesimpulan menunjukkan jawaban atas tujuan yang telah dikemukakan dalam pendahuluan. Kesimpulan juga memiliki peran penting dalam meningkatkan validitas eksternal dari penelitian. Dengan kata lain, kesimpulan harus mencakup penjelasan tentang generalisasi temuan penelitian dan bagaimana hasil tersebut dapat diaplikasikan dalam berbagai konteks pendidikan yang lebih luas. Penelitian ini menemukan bahwa dalam banyak kasus, kesimpulan yang baik dapat meningkatkan implementasi kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan

efisien, sesuai dengan kebutuhan sistem pendidikan yang terus berkembang.

Namun, beberapa studi juga menunjukkan bahwa kesimpulan sering kali diabaikan atau tidak diberikan perhatian yang memadai. Menurut Lee (2023), penelitian di bidang manajemen pendidikan sering kali memiliki kesimpulan yang kurang mendalam, yang berakibat pada kurangnya kejelasan dalam aplikasi praktis. Hal ini menunjukkan perlunya peneliti untuk memberikan perhatian lebih pada penyusunan kesimpulan yang berkualitas, khususnya dalam memberikan rekomendasi yang relevan bagi praktisi pendidikan (Garcia, 2019).

Kesimpulan yang jelas dan terstruktur juga dapat membantu memperkuat argumen penulis serta memastikan bahwa pembaca dapat memahami esensi penelitian dengan mudah (Adams et al., 2018). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penulisan kesimpulan dalam karya ilmiah, terutama dalam manajemen pendidikan, berfungsi untuk menyatukan keseluruhan hasil penelitian, menilai relevansi temuan, serta memberikan rekomendasi yang

aplikatif untuk masa depan pendidikan.

Penalaran sebagai Sarana untuk Menarik Kesimpulan Wacana Argumentasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4(1), 29.
<https://doi.org/10.30998/diskursus.v4i1.8401>

D. Kesimpulan

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, F., Iriansyah, H. S., & Barkah, A. S. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menarik Kesimpulan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Materi Teks Tanggung Jawab Warga Negara melalui Metode Mind Mapping. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 45–50. <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/download/514/369/2621>
- Irawan, S., Haryani, M., Haryanto, A. I., Isnanto, J., & Ilham, A. (2023). Meningkatkan Efisiensi Passing Pada Olahraga Futsal. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(9), 6073–6078.
- Nurlaila, N., & Wardana, D. (2023). Analisis Pemakaian Preposisi Dalam Penulisan Kalimat Di Kelas Tinggi. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(September).
- Qausar, H., Absa, M., Hidayat, A. T., Mujtahid, Z., & Malikussaleh, U. (2023). Penerapan Pecahan Bersambung Dalam Melakukan Aproksimasi Bilangan Irasional Menuju Bilangan Rasional. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 4(1), 48–57.
- Sumarwati, M., & Sugono, D. (2021). Pemakaian Bahasa dan